



## **Pengaruh *Internal Locus of Control* dan Dukungan Sosial Terhadap *Career Adaptability***

**Choirus Solichah<sup>✉</sup>, Khasan Setiaji**

**DOI: 10.15294/eeaj.v8i2.31501**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 6 Februari 2019

Disetujui: 7 Maret 2019

Dipublikasikan : 31 Juni 2019

### **Keywords**

*Career Adaptability; Social Support; Internal Locua of Control.*

### **Abstrak**

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES angkatan 2015 dan 2014 yang berjumlah 773 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling* sehingga jumlah sampelnya adalah 202 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, inferensial, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *career adaptability* sebesar 44,62%, dukungan sosial berpengaruh positif terhadap *career adaptability* sebesar 3,88%. Sedangkan secara simultan variabel *internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh terhadap *career adaptability* sebesar 55%. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan signifikan antara *internal locus of control* dan dukungan sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

### **Abstract**

*Preservice Teacher Profession Education Program is an organized education preparation program designed for holders of a bachelor's degree in Education and S1/DIV Nonkependidikan who have talents and interest of being a teacher to fully master the teacher competence based on the national education standard. The research aims to understand the influence of internal locus of control and social support on career adaptability of the students of the Economics Education of UNNES. The research population is the entire students of Economics Education of UNNES from the year of 2015 and 2014 which amount to 773 students, and uses Proportional Random Sampling to determine the sample size which amounts to 202 students. This research uses quantitative data collection methods using questionnaire. Descriptive statistics, inferential, multiple linear regression, and hypothesis test are the measures used to analyze the data. The results of the research showed that internal locus of control partially gave positive influence on career adaptability by 44.62 %, social support gave positive influence on career adaptability by 3.88 %. On the other hand, variables of internal locus of control and social support simultaneously affected career adaptability by 55%. The research concluded that there was a significant influence among internal locus of control and social support, partially or simultaneously on career adaptability of the students of the Economics Education of UNNES.*

### **How to Cite**

Solichah, Choirus, & Setiaji, K..(2019). Pengaruh Internal Locus of Control dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability. *Economic Education Analysis Journal*, 8 (2), 652-665.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Berkarir di era globalisasi seperti saat ini, merupakan tantangan besar bagi calon tenaga kerja seperti mahasiswa. Perkembangan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang semakin pesat mengharuskan setiap komponen dari masyarakat untuk berpacu, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman (Pinasti, 2011:3). Karir merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Karir bisa berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Seseorang akan dihadapkan dengan pilihan karir demi menopang, mempertahankan, dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pilihan karir yang tepat diharapkan membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya. Pengembangan karir merupakan satu harapan besar karena akan memiliki implikasi luas pada kesejahteraan hidup (Rahayu, 2012).

Pemilihan karir merupakan proses yang berlangsung terus menerus. Pemilihan karir lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang daripada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara. Setiap manusia selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karir (Umam, 2015:3).

Keputusan karir yang tidak sesuai dengan minat bakat atau kemampuan yang dimiliki, karena ada paksaan dari pihak luar menyebabkan karir tersebut akan berjalan kurang sempurna, keputusan karir seorang menjadi guru dipengaruhi oleh profesi orang tua dan yang terjadi banyak guru-guru honorer disetiap sekolah yang belum berstatus sarjana (Rahayu, 2012).

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun non formal (Daryanto, 2013:1)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Guru merupakan salah satu profesi dari tenaga kependi-

dikan. Guru bertugas untuk mengajar dimana mengajar merupakan pelaksanaan proses pembelajaran dan menjadi proses yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengabdian guru dalam dunia pendidikan yang sangat besar tersebut sangat memberikan kontribusi yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peningkatan profesionalisme guru yang ada saat ini difokuskan pada profesionalisme guru dalam jabatan (*in-service teacher training*), semestinya langkah tersebut diimbangi dengan peningkatan kualitas penyiapan tenaga guru. Salah satunya pada input mahasiswa calon guru, perlu memperhatikan aspek psikologis seperti minat dan motivasi selain aspek intelektual untuk mendapat input yang baik (Setiaji, 2015). Kualitas dan kemampuan guru dapat dicapai ketika mahasiswa calon guru mengikuti pendidikan guru. Melalui pendidikan di Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) (Wahyuni, 2017). Masa-masa diperguruan tinggi adalah masa dimana mahasiswa secara aktif melakukan eksplorasi karir, yang mana pada fase ini individu mempersempit pilihan karirnya namun belum final (Zunker, dalam Setiaji, 2015).

Diharapkan peluang bagi mahasiswa kependidikan sangat terbuka luas untuk menjadi seorang guru profesional. Namun pada kenyataannya alumni mahasiswa kependidikan lebih banyak memilih untuk tidak bekerja pada instansi pendidikan dan memilih bekerja diluar profesi guru. Jumlah mahasiswa LPTK lebih besar dari jumlah tenaga kerja guru yang dibutuhkan sehingga berdampak pada lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Adanya kuota penerimaan guru yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah lulusan sarjana pendidikan membuat mahasiswa khawatir dengan kondisi peluang kerja dan masa depan tidak terjamin (Novitasari & Setiaji, 2017).

Menurut Widiyanto Y.N (dalam Setiaji, 2015) yang mengemukakan bahwa generasi muda sekarang cenderung menyukai tantangan dalam pekerjaan. Hal itu karena telah

terjadi perbedaan generasi, seperti dijelaskan *boby boomers, X, Y and Z theory* yang terjadi di Amerika Serikat dimana minat menjadi pegawai negeri relatif rendah.

**Tabel 1.** Prosentase Bidang Pekerjaan Lulusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2016

Bidang Pekerjaan	Tahun		
	2014	2015	2016
Instansi Pendidikan	50%	-	24%
Bank	10%	50%	10%
Dunia Industri	10%	-	33%
Lainnya	30%	50%	33%
Jumlah	100%	100%	100%

Sumber: Data Tracer Study UNNES, 2014, 2015, 2016

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa lulusan kependidikan tidak bekerja pada instansi pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2013, pemerintah memberikan kesempatan yang terbuka dan sama kepada lulusan sarjana murni untuk menjadi guru profesional.

Perubahan yang berlangsung secara cepat menimbulkan sulitnya memprediksi apa yang akan terjadi di kemudian hari. Fenomena ini juga mempengaruhi dunia kerja. Kondisi lingkungan yang dinamis menuntut seseorang untuk dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan tersebut. Tuntutan ini sering-kali menimbulkan stres sehingga seseorang harus memiliki kekuatan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang penuh tantangan dan perubahan seperti yang terjadi saat ini (Rosulin & Paramita, 2016). Tantangan yang dihadapi Indonesia pada awal ke-21 ditandai dengan globalisasi di hampir semua aspek kehidupan semakin hari lebih berat (Widodo, 2016).

Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Profesi guru Prajabatan. Berikut bunyi Pasal 1 ayat (2): "Program

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Adanya Peraturan Pemerintah tersebut berarti tidak hanya mahasiswa yang sedang menempuh program S1 Kependidikan saja yang dapat memiliki sertifikat guru profesional, melainkan mahasiswa yang sedang menempuh program S1 Nonkependidikan juga dapat memperolehnya dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Perlu diketahui, program PPG diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional dan kemudian dapat menjadi guru pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Adanya peraturan pemerintah tersebut Akan mempersempit peluang bagi calon keluaran S-1 Kependidikan, untuk menghadapi tantangan ini diperlukan strategi *career adaptability*. Adaptabilitas mempresentasikan kemampuan kritical dalam individu untuk mengarahkan proses pengambilan keputusan dalam karir dan dunia kerja (Duffy, 2010).

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2015 dan 2014 belum adanya pemilihan karir, kebingungan menghadapi kelulusan yang disebabkan belum adanya kesiapan bekerja setelah lulus, merasa belum kompeten dan merasa ilmu yang di dapat belum maksimal, serta merasa belum siap bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Mahasiswa dalam usahanya untuk mencapai karir yang diinginkan membutuhkan usaha yang besar, mulai dari merencanakan,

mengeksplorasi, mengumpulkan informasi serta mengkristalisasikan informasi tersebut pada pilihan karir tertentu. Untuk itu diperlukan keyakinan dalam diri individu, dukungan orang-orang terdekat, supaya perencanaan karir yang sudah dibuat dapat dicapai dengan baik.

Hambatan sering dihadapi oleh mahasiswa dalam beradaptasi, sehingga diperlukan usaha dari mahasiswa untuk mengatasi hambatan tersebut. Mahasiswa kependidikan dalam mencapai karir yang diinginkan dipengaruhi oleh *Internal Locus of Control* dimiliki oleh individu-individu yang percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan dalam hidupnya dipengaruhi oleh tindakan dan kemampuan mereka (Wibowo, 2010). selanjutnya dijelaskan bahwa orang yang memiliki *internal locus of control* percaya bahwa mereka dapat memanipulasi kejadian-kejadian untuk keuntungan mereka dan oleh karena itu mereka mampu untuk menentukan nasib mereka sendiri (Larasati, 2016). Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri akan menentukan keberhasilan dalam meraih kesuksesan dapat membuat mahasiswa melaksanakan tugas dengan percaya diri (Oktarina, 2014).

Menurut Anni dan Rifa'I (2011:179) mengemukakan bahwa anak yang memiliki *internal locus of control* akan percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah karena upaya atau kemampuan yang dimiliki. Zulkaida (2007) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa individu dengan *internal locus of control* cenderung menganggap bahwa keahlian, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang akan mereka peroleh dalam hidup mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Duffy (2010) memperoleh hasil bahwa *internal locus of control* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi *internal locus of control* maka meningkatkan *career adaptability*. Mahasiswa yang mendukung *internal locus of control* lebih besar cenderung melihat diri mereka sebagai orang yang mudah beradaptasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negative dari stres. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Ahyani, 2012 : 22). Menurut Nurmalasari dan Putri (2015) dukungan sosial yang tinggi seseorang memiliki perasaan nyaman, merasa percaya bahwa dirinya dihormati, dihargai, dicintai dan merasa bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan.

Penelitian yang dilakukan Hastoprojokusumo (2016) memperoleh hasil bahwa *perceived social support* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan sumbangan sebesar 23.0% terhadap adaptabilitas karir. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi *perceived social support* maka meningkatkan *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *career adaptability* menurut Shertzer dan Stone (dalam W. S. Winkel & Sri Hastuti, 2005: 647- 655) menjelaskan, perkembangan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut adalah: nilai-nilai kehidupan, taraf inteligensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani. faktor eksternal yaitu: masyarakat, keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dari keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya, tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Savickas & Porfeli (2012) mengemukakan empat dimensi dari *career adaptability*. Keempat dimensi tersebut berasal dari regulasi diri individu baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya. Keempat dimensi ini membantu individu dalam membentuk strategi yang digunakan untuk mengarahkan perilaku adaptif mereka serta membentuk gaya karakteristik adaptasi.

Dimensi-dimensi *career adaptability* yai-

tu pertama *concern* dimensi ini mengenai perhatian individu terhadap masa depannya. Dimensi ini membantu individu dalam melihat dan mempersiapkan apa yang akan terjadi serta yang akan dilakukannya di masa depannya, kedua *control* Dimensi ini berisi bagaimana individu dalam mengontrol dirinya dan membentuk dirinya untuk dapat sesuai dengan lingkungannya. rasa tanggung jawab terhadap karir yang mendorong regulasi diri ketiga *curiosity* Dimensi ini mengenai bagaimana individu terdorong untuk berfikir tentang dirinya di berbagai situasi dan peran yang dimilikinya. Dimensi ini juga melihat bagaimana individu menjelajahi kemungkinan diri dan peluang karirnya di dalam pekerjaan keempat *confidence* Dimensi mengenai bagaimana individu membangun kepercayaan dirinya bahwa dirinya dapat mengaktualisasikan pilihannya untuk menentukan hidup mereka nanti. Kepercayaan diri ini juga dapat dibentuk dari proses eksplorasi dan mencari informasi yang dilakukan oleh individu.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *internal locus of control* dukungan social terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES angkatan 2015 dan 2014 dengan jumlah 773 mahasiswa. Ukuran sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Jadi jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 202 mahasiswa Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*.

Dalam penelitian ini terdapat tiga varia-

bel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas *internal locus of control* (X1), dan dukungan sosial (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah *career adaptability* (Y). Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga didapatkan kriteria variabel *career adaptability* (Y), *internal locus of control* (X1), dukungan sosial (X2), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif Variabel *Career Adaptability*

Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
89 – 105	73	36%	ST
72 – 88	129	64%	T
55 – 71	0	0%	S
38 – 54	0	0%	R
21 – 37	0	0%	SR
Jumlah	202	100%	T

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa *career adaptability* mahasiswa Pendidikan ekonomi UNNES dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 86,38 dan persentase sebesar 64% atau sebanyak 129 mahasiswa memiliki *career adaptability* yang tinggi. Kriteria tersebut dapat menggambarkan kondisi *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES yaitu mahasiswa telah mempunyai kemampuan yang harus dimilikinya untuk langsung beradaptasi dalam karirnya setelah lulus kuliah, sehingga adaptasi yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sudah optimal.

Dilihat dari indikator *concern* sebagian besar mahasiswa yang mempunyai perhatian terhadap masa depannya tinggi maka mahasiswa dapat mempersiapkan karirnya dengan baik dan juga dapat beradaptasi dengan karirnya sangat tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 25,27 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Dilihat dari indikator *control* bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki tanggung jawab dan kepemilikan dalam karirnya tinggi maka mahasiswa dengan mudah membentuk dirinya sesuai dengan lingkungannya dan dapat beradaptasi dengan karirnya sangat tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,54 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Dilihat dari indikator *curiosity* sebagian besar mahasiswa yang mempunyai keingintahuan tentang peluang karirnya yang tinggi maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan karirnya sangat tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,08 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Dilihat dari indikator *confidence* sebagian besar mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi tentang pilihan karirnya maka dapat beradaptasi dengan karirnya juga sangat tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,49 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Variabel *Internal Locus of Control*

Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
60 – 72	44	22%	ST
48 – 59	155	77%	T
36 – 47	3	1%	S
24 – 35	0	0%	R
12 – 23	0	0%	SR
Jumlah	202	100%	T

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa

*internal locus of control* mahasiswa Pendidikan ekonomi UNNES dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 56,45 dan persentase sebesar 77% atau sebanyak 155 mahasiswa memiliki *internal locus of control* yang tinggi.

Dilihat dari indikator keahlian sebagian besar mahasiswa mempunyai Keahlian dalam dirinya tinggi maka dapat beradaptasi dengan karirnya juga tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 11,24 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dilihat dari indikator kemampuan sebagian besar mahasiswa mempunyai kemampuan tinggi dalam dirinya untuk dapat beradaptasi dengan karirnya dan percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah karena upaya atau kemampuan yang dimiliki. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,14 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dilihat dari indikator usaha sebagian besar mahasiswa mempunyai usaha dalam dirinya tinggi untuk dapat beradaptasi dengan karirnya dan percaya bahwa untuk mencapai karir yang diinginkannya maka harus berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 25,06 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Sosial

Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
86 – 102	84	42%	ST
69 – 85	115	57%	T
52 – 68	3	1%	S
35 – 51	0	0%	R
18 – 34	0	0%	SR
Jumlah	202	100%	T

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa dukungan sosial mahasiswa Pendidikan ekonomi UNNES dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 84,11 dan persentase sebesar 57% atau sebanyak 115 mahasiswa memiliki

dukungan sosial yang tinggi.

Dilihat dari indikator dukungan emosional sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan emosional yang tinggi seperti mencintai, memberi perhatian dan peduli maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan karirnya juga tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 21,67 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dilihat dari indikator dukungan instrumental sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan instrumental tinggi seperti bantuan barang maupun jasa dari keluarga maupun teman-teman maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan karirnya juga tinggi. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 21,09 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Dilihat dari indikator dukungan informasi sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan informasi tinggi seperti bantuan berupa informasi tentang pekerjaan maupun pengalaman maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap karirnya. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,89 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dilihat dari indikator dukungan pendampingan sebagian besar mahasiswa mempunyai dukungan pendampingan tinggi seperti waktu luang kehadiran dari keluarga maupun teman-teman maka mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap karirnya. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 20,45 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Nilai *kolmogrov-Smirnov (K-S)* dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga dapat dikatakan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi berada di atas 0,05.

Selanjutnya yaitu melakukan uji linearitas. Untuk variabel *internal locus of control* nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan *internal locus of control*

mempunyai hubungan yang linear terhadap *career adaptability*, karena nilai signifikansi dibawah 0,05. Sedangkan untuk variabel dukungan sosial nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan dukungan sosial mempunyai hubungan yang linear terhadap *career adaptability*, karena nilai signifikansi dibawah 0,05.

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. nilai *tolerance* dari *internal locus of control (X1)* adalah 0,809, dan untuk dukungan sosial (X2) nilai *tolerance* adalah 0,809. Sedangkan nilai VIF *internal locus of control (X1)* adalah 1,236, dan untuk dukungan sosial (X2) nilai VIF adalah 1,236. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF dari X1, X2 kurang dari 10 dan nilai *tolerance* X1, X2 lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel *internal locus of control (X1)*, dukungan sosial (X2) ketika *career adaptability (Y)* sebagai variabel dependen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Selanjutnya uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi melalui uji *Glejser*. Dengan uji *Glejser*, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui hasil analisis regresi linear berganda dengan *career adaptability* sebagai variabel dependen diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  

$$CA = 23,177 + 0,912 + 0,139 + e$$

Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t dengan bantuan SPSS yang dapat dilihat pada Tabel.

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui hasil uji statistik dengan *career adaptability* sebagai variabel dependen, pada variabel *internal locus of control (X1)* pada variabel *internal locus of control (X1)* diperoleh  $t_{hitung} = 12,679$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Hal ini menun-

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficient <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,177	4,357		5,319	,000
LOC	,912	,072	,667	12,679	,000
SS	,139	,049	,149	2,839	,005

a. Dependent Variable: CA

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 6.** Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,177	4,357		5,319	,000
LOC	,912	,072	,667	12,679	,000
SS	,139	,049	,149	2,839	,005

a. Dependent Variable: CA

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 7.** Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5065,373	2	2532,686	123,711	,000 <sup>b</sup>
Residual	4074,033	199	20,473		
Total	9139,406	201			

a. Dependent Variable: CA

b. Predictors: (Constant), SS, LOC

Sumber: Data diolah, 2018

jukkan bahwa *internal locus of control* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *career adaptability* (Y), sehingga hipotesis 1 (H1) diterima. Variabel dukungan sosial (X2) diperoleh  $t_{hitung} = 2,839$  dengan nilai  $sig = 0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa du-

kungan sosial (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *career adaptability* (Y), sehingga hipotesis 2 (H2) diterima.

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk menguji hipotesis ketiga (Ha 3). Uji ini digunakan untuk mengetahui

sejauh mana *internal locus of control* dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap *career adaptability*. Yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Fhitung = 123,711 dan nilai signifikansi = 0,000 sehingga nilai signifikansi <0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh *internal locus of control* (X1), dukungan sosial (X2) terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel X (*internal locus of control* dan dukungan sosial,) terhadap variabel Y (*career adaptability*) secara parsial. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ) dapat dilihat dari table 8.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) pada Tabel , kontribusi internal locus of control terhadap *career adaptability* adalah sebesar  $(0,668)^2 \times 100\% = 44,62\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel

internal locus of control mempengaruhi variabel *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 44,62%. Kontribusi variabel dukungan sosial terhadap *career adaptability* adalah sebesar  $(0,197)^2 \times 100\% = 3,88\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel dukungan sosial mempengaruhi variabel *career adaptability* sebesar 3,88%. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel internal locus of control memberikan kontribusi paling besar terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) bertujuan Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen variabel *internal locus of control* ( $X_1$ ) dan dukungan sosial ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 9.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai Adjusted  $R^2 = 0,550 = 55\%$  ini berarti variabel bebas internal locus of control dan dukungan sosial secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen *career adaptability* sebesar

**Tabel 8.** Hasil Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Model	Coefficient <sup>a</sup>				Correlations			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	23,177	4,357		5,319	,000			
LOC	,912	,072	,667	12,679	,000	,732	,668	,600
SS	,139	,049	,149	2,839	,005	,441	,197	,134

a. Dependent Variable: CA

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 9.** Koefisien Determinan Simultan ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 <sup>a</sup>	,554	,550	4,525

a. Predictors: (Constant), SS, LOC

Sumber: Data diolah, 2018

55% dan sisanya sebesar 45% disebabkan oleh faktor lain.

### **Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES**

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi variabel *internal locus of control* bernilai positif yaitu 0,912 terhadap *career adaptability*. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh keterangan bahwa variabel *internal locus of control* berpengaruh terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Hal ini sesuai dengan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut <0,05 yang berarti bahwa H1 diterima.

Besarnya pengaruh secara parsial *internal locus of control* terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES yang dilihat dari perhitungan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 44,62%. Hal ini berarti bahwa *internal locus of control* mahasiswa memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan *career adaptability* mahasiswa. dikarenakan individu dengan *internal locus of control* ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang berkaitan dengan adaptasi karirnya.

Hasil analisis deskriptif dari responden 202 mahasiswa, Variabel *internal locus of control* memiliki nilai terendah sebesar 42 dan tertinggi sebesar 70, sedangkan standar deviasinya sebesar 4,931 dengan nilai rata-rata 56,45 yang termasuk kriteria tinggi. ini berarti *internal locus of control* responden dalam keadaan tinggi, sehingga dapat beradaptasi dengan baik. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan dan keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri. Analisis per Indikator keahlian dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 11,24 disimpulkan bahwa keahlian yang dimiliki mahasiswa sudah tinggi. Indikator kemampuan

dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 20,14, disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki mahasiswa sudah tinggi. Indikator usaha dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 25,06 membuktikan bahwa usaha yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi tinggi. Dari hasil analisis deskriptif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka akan semakin tinggi *career adaptability* mahasiswa.

Menurut Robbins dalam Nugroho (2014) *internal locus of control* adalah Individu yang percaya bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka. *Internal locus of control* adalah keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat dan usaha dalam diri individu akan mempengaruhi keberhasilan individu itu. Pengukuran *internal locus of control* dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu :

keahlian, kemampuan, dan usaha.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *internal locus of control* terhadap *career maturity* sebesar 50,55%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti *internal locus of control* siswa memiliki pengaruh terhadap *career maturity* siswa. Sehingga siswa yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi, akan memiliki *career maturity* atau *career adaptability* yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Findley dan Cooper (Fredman dan Schustack, 2008) menyebutkan bahwa Orang dengan *internal locus of control* lebih berorientasi pada keberhasilan karena mereka menganggap perilaku mereka dapat menghasilkan efek positif dan juga mereka lebih cenderung tergolong *high-achiever*. Individu dengan *internal locus of control* ketika dihadapkan pada pemilihan karir maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, meneliti tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi dan membuat kematangan karir semakin

tinggi (Taganing, dalam Widiyastuti, 2015). Mahasiswa yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa hasil yang diperolehnya adalah akibat dari perilakunya. Sehingga mereka akan lebih melakukan perilaku-perilaku positif dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang mereka inginkan.

### **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES**

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi variabel dukungan sosial bernilai positif yaitu 0,139 terhadap *career adaptability*. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh keterangan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Hal ini sesuai dengan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang menunjukkan nilai tersebut <0,05 yang berarti bahwa H<sub>2</sub> diterima. Besarnya pengaruh secara parsial dukungan sosial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES yang dilihat dari perhitungan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah 3,88%. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial mahasiswa memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan *career adaptability* mahasiswa. dikarenakan individu dengan dukungan sosial tinggi dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan adaptasi karirnya.

Hasil analisis deskriptif dari responden 202 mahasiswa, Variabel dukungan sosial memiliki nilai terendah sebesar 61 dan tertinggi sebesar 100, sedangkan standar devisiasinya sebesar 7,230 dengan nilai rata-rata 84,11 yang termasuk kriteria tinggi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan dan keberhasilannya karena pengaruh dari dukungan sosial baik keluarga maupun teman-teman.

Analisis per indikator dukungan emosional dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 21,67. Indikator dukungan instrumental dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata

21,09. Indikator dukungan informasi dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 20,89. Indikator dukungan pendampingan dengan kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 20,45. Dari hasil analisis deskriptif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi *career adaptability* mahasiswa.

Sarafino (dalam Alfiatin dan Andayani, 1998) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah pemberian informasi baik verbal maupun nonverbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi melalui hubungan sosial yang akrab atau hanya disimpulkan dari keberadaan mereka yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Pengukuran dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan pendampingan.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastoprojokusumo (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *perceived social support* terhadap *career adaptability* sebesar 23%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti *perceived social support* mahasiswa memiliki pengaruh terhadap *career adaptability* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nurmalasari dan Putri (2015) dukungan sosial yang tinggi seseorang memiliki perasaan nyaman, merasa percaya bahwa dirinya dihormati, dihargai, dicintai dan merasa bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan memiliki keyakinan bahwa hasil yang diperolehnya adalah akibat dari dukungan sosial baik secara emosional, instrumental, informasi maupun pendampingan dari keluarga maupun teman-teman.

### **Pengaruh Internal Locus of Control dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES** *Career adaptability* mahasiswa dipen-

garuhi beberapa faktor. Pada penelitian ini mengkaji *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Merujuk hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* (X1) dan dukungan sosial (X2) berpengaruh terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Hal ini sesuai dengan uji simultan (F) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut <0,05 yang berarti bahwa H3 diterima. Secara uji koefisien determinasi simultan (R<sup>2</sup>) *internal locus of control* dan dukungan sosial berkontribusi sebesar 55% terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Hasil analisis deskriptif dari responden 202 mahasiswa variabel *career adaptability* memiliki nilai terendah sebesar 73 dan tertinggi sebesar 105, sedangkan standar devisiasinya sebesar 6,743 dengan nilai rata-rata 86,38 yang termasuk kriteria tinggi. Dari rata-rata tersebut menunjukkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki *career adaptability* yang tinggi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan karirnya sesuai situasi sekarang ini.

Savickas pada tahun 1997 merumuskan teori *career adaptability* sebagai kesiapan untuk mengatasi tugas yang terprediksi untuk mempersiapkan dan turut berperan dalam pekerjaan, serta mampu mengatasi penyesuaian yang tidak terduga yang mungkin muncul dalam perubahan dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Pengukuran *career adaptability* dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu : *concern, control, curiosity dan confidence*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, *career adaptability* secara umum mendapatkan nilai rata-rata 86,38 yang termasuk kriteria tinggi. *Internal locus of control* secara umum mendapatkan nilai rata-rata 56,45 yang termasuk kriteria tinggi, dukungan sosial secara umum mendapatkan nilai rata-rata 84,11 yang

termasuk kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES dan dukungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES dan berpengaruh secara simultan *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap *career adaptability* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Sedangkan saran yang diberikan peneliti yaitu: Bagi pihak universitas hendaknya melakukan peningkatan pelaksanaan program yang dapat menunjang *career adaptability* mahasiswa. Caranya seperti menumbuhkan keingintahuan mahasiswa diberbagai situasi dan memberikan masukan-masukan atau arahan yang lebih jelas mengenai informasi kerja yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Bagi mahasiswa sebaiknya menumbuhkan *internal locus of control* dengan cara berusaha mencari informasi yang relevan untuk meningkatkan kesiapannya dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat yang akhirnya akan meningkatkan *career adaptability* mahasiswa. Dan meningkatnya dukungan sosial dari orang tua dan teman-teman terdekat dengan cara memberi motivasi dan dukungan atas pilihan karirnya maka akan menumbuhkan *career adaptability* mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika meneliti variabel lain yang juga mempengaruhi *career adaptability* mahasiswa seperti status sosial-ekonomi jika ingin melakukan penelitian yang sejenis. Sehingga dapat diketahui, variabel apa saja selain variabel dalam penelitian ini yang secara signifikan berpengaruh terhadap *career adaptability* mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di UNNES, (2) Dr. Wahyono., MM. Dekan

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, (3) Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, (4) Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini., (5) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini, (6) Indri Murniawaty, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji II yang dengan bijak memeberikan arahan dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini, (7) Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T., & Andayani, B. (1998). Peningkatan kepercayaan diri remaja penganggur melalui kelompok dukungan social. *Jurnal Psikologi UGM*. No.2. Hal 35-46 Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ahyani, L.N. (2012) Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Dipanti Asuhan. *Jurnal Psikologi UMK*. Volume 1 No.1. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Duffy, R. D (2010). Sense of Control and Career Adaptability Among Undergraduate Students. *Journal of career Assessment*. 18 (4).
- Friedman, Howard S., & Schustack, Miriam W. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. (Alih bahasa: Fransiska Dian Ikarini, Maria Hany, Andreas Provita Prima). Jakarta: Erlangga. (online).
- Hastoprojokusumo, Maximilianus Bimo. (2016). Pengaruh *perceived social support* pada *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Larasati, Novita. (2016). Pengaruh *internal locus of control* dan *self-efficacy* terhadap *career maturity* siswa kelas xii smk di kabupaten kudas. *Economic Education Analysis Journal*. 5 (3).
- Novitasari, Kartika. (2017). Analisis Kompetensi Calon Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di UNNES. *Economic Education Analysis Journal*. 6(3).
- Nugroho, S. R. (2014). Pengaruh Locus Of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Nurmalasari, Y. & Putri, D. E. (2015). Dukungan sosial dan Harga Diri pada Remaja Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Oktarina, Nina. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume 3. No. 2. Semarang: UNNES.
- Pinasti, Woro. (2011). Pengaruh Self-Efficacy, Locus of Control, dan Faktor Demografis terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahayu, Shifa O. (2012). Pengambilan Keputusan Karir Menjadi Guru Ditinjau dari Latar Belakang Profesi Orang Tua. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2013). Undnag-undang No. 87 Tahun 2013 tentang Pendidikan Profesi guru Prajabatan. Lembaran Negara RI Tahun 2013. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosulin, Ratih & Paramita, Pramesti Pradna. (2016). Hubungan antara Hardiness dengan Adaptabilitas Karir pada Siswa SMK Kelas XII. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 5 (1).
- Sarafino, E.P. (2008). *Health Psychology: Biopsychoso-*

- cial Interactions*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc. (online)
- Savickas, M. L. (1997). Career Adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory. *The Career Development Quarterly*; mar 1997; 45;3. (online)
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of vocational behavior*.
- Setiaji, Khasan. (2015). Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 10(2): 196-211. Semarang: UNNES
- Umam, N.A.A. (2015) Hubungan Antara *Self Efficacy* Karir dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Widiyastuti, N. & Widyowati, A. (2015). Hubungan Antara *Locus of Control* Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMK N 1 Bantul. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Widodo, Joko. (2016). *Implementation of Industrial Work Practice Management at Vocational High School*. Engineering International Conference.
- Winkel W.S. & Hastuti Sri. (2005). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zulkaida, dkk. (2007). Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi*. Volume 2. Depok: Universitas Gunadarma.